

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Analisa Bahan Pokok Kabupaten Barito Kuala pada Triwulan II Tahun 2024, Antara lain:

1. Cabe :

- Harga cabe turun karena rata-rata dipedagang stoknya banyak

2. Daging Sapi :

- Pada awalnya naik kemudian setelah Idul Adha turun karena permintaan tidak banyak lagi
- Stok di pedangan cukup sehingga harga relatif stabil

3. LPG 5,5 dan 12 Kg

- Pedagang/pangkalan tidak berani menaikkan harga sudah ada HET dari Pertamina

1. Ikan

- Ikan Mas, relatif stabil kemudian mengalami penurunan pada awal Mei karena pedagang relatif cukup tersedia.
- Ikan Bawal, bulan April relatif stabil kemudian mengalami penurunan karena stok di pedagang banyak terkendala cuaca yang tidak menentu sebagai nelayan kesulitan membawa kedarat

4. Telur

- Ayam Ras, awal bulan Mei harga mengalami kenaikan karena permintaan banyak menjelang Idul Adha dan kemudian pada Bulan Juni relatif stabil.

5. Minyak Goreng

- Rata-rata stabil Akhir April mengalami penurunan pada minggu ke II kemudian naik lagi pada minggu ke III Bulan Mei dan kemudian stabil

6. Gula Pasir ex import

- Di minggu ke III bulan April mengalami kenaikan akibat faktor cuaca / musim hujan sebagai importir kesulitan mendatangkan dari luar, mengalami penurunan pada minggu ke III bulan Juni.

7. Beras

- Harga beras relatif stabil dan mengalami kenaikan sedikit, karena stok pedagang terbatas

8. Bawang

- Mengalami kenaikan menjelang Idul Adha kemudian relatif stabil

### **HARGA RATA-RATA (RP)**

No	BAHAN POKOK	SATUAN	APRIL 2024	MEI 2024	JUNI 2024
----	-------------	--------	------------	----------	-----------

1.	Beras Siam Mutiara	Kg	18.750	18.750	20.000
	Beras Mayang	Kg	21.250	21.250	22.500
2.	Gula Pasir	Kg	19.000	18.000	17.000
3.	Minyak Goreng Kita	Lt	13.000	16.000	16.000
4.	Daging Ayam Ras	Kg	40.000	46.000	43.000
	Daging Sapi Murni	Kg	140.000	135.000	135.000
5.	Telur Ayam Ras	Kg	35.000	32.000	32.000
6.	Susu Kental Manis Enak	Kaleng	11.000	11.000	11.000
7.	Garam Halus Beryodium	Bungkus $\frac{1}{2}$ Kg	5.000	5.000	5.000
8.	Tepung Terigu Segitiga Biru	Kg	13.000	13.000	13.000
9.	Kacang Kedelai	Kg	19.000	19.000	19.000
10.	Mie Instan Indomie Goreng	Bungkus	3.000	3.000	3.000
11.	Cabe Merah Biasa	Kg	75.000	60.000	70.000
	Cabe Rawit Lokal	Kg	75.000	70.000	60.000
12.	Bawang Merah	Kg	30.000	35.000	36.000
	Bawang Putih	Kg	29.000	38.000	38.000
13.	Ikan Asin Gabus	Kg	130.000	140.000	100.000
	Ikan Asin Telang	Kg	205.000	120.000	110.000
14.	Kacang Hijau	Kg	22.000	24.000	24.000
15.	Sayur Mayur Wortel	Kg	18.000	20.000	22.000
16.	LPG 5,5	Kg	115.000	115.000	115.000
	LPG 12	Kg	225.000	225.000	225.000
17.	Ikan Mas	Kg	42.000	45.000	45.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Belum sinkron nya antara perencanaan dan kebutuhan waktu pelaksanaan kegiatan

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Barito Kuala telah menerbitkan Surat Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/85/KUM/2024 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten

Barito Kuala tahun 2024, Tanggal 18 Januari 2024

Dimana tim ini yang terdiri dari berbagai pihak, melaksanakan tugasnya antara lain :

1. Memantau harga bahan pokok di pasar-pasar tradisional
2. Memantau harga bahan pokok di pasar-pasar/toko modern
3. Mengevaluasi harga Bahan Pokok apabila mengalami kenaikan
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah
5. Melaksanakan Pasar Murah
6. Melaksanakan Rapat Evaluasi TPID Kab Batola
7. Melaksanakan inspeksi dan pengawaan bahan pokok dengan TNI, Polri serta Instansi terkait Menjelang Hari Hari Besar Keagamaan
8. Melakukan pengawasan secara rutin terhadap barang atau bahan pokok yang kadaluarsa atau rusak yang dijual di Pasar Tradisional atau Toko Modern
9. Melakukan rapat evaluasi dengan Intansi teknis terhadap Toko Modern yang ada di Kabupaten Barito Kuala agar bisa menampung produk lokal/UMKM yang ada di Barito Kuala
10. Memberi masukan kepada Bupati Barito Kuala melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Kuala untuk bahan masukan dan rumusan kebijakan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dalam menstabilkan harga kebutuhan masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terhadap barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dalam rangka menghindari inflasi antara lain adalah :

- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Bazar LPG 3 Kgoleh Dinas Diskopperindag
  1. Melaksanakan Pasar Murah dalam rangka menghadapi Idul Adha 1445 H/2024, di Lapangan 5 Desember (samping tribun), pada tanggal 31 Mei 2024
  2. Melaksanakan Bazar LPG 3 Kg di Wilayah Kecamatan Marabahan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Barito Kuala, di Samping Tribun Lapangan 5 Desember, pada tanggal 11 Juni 2024
- Memperbaiki jalur distribusi darat agar tidak terhambat dalam pendistribusian bahan pangan baik beras maupun bahan pokok lainnya sehingga tidak terjadi kenaikan harga dan memaksimalkan jalur sungai untuk pendistribusian bahan pokok.
- Melakukan Pemantauan Harga Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok (Bapok) Dan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Penting (Banting) Melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari SKPD Diskopperindag Kabupaten Barito Kuala.
- Memantau harga bahan pokok di pasar-pasar tradisional dan Toko Modern oleh TPID
- Melaksankan Rapat Evaluasi TPID Kab Batola
- Melaksanakan inspeksi dan pengawaan bahan pokok dengan TNI, Polri serta Instansi terkait Menjelang Hari Hari Besar Keagamaan
- Melakukan pengawasan secara rutin terhadap barang atau bahan pokok yang kadaluarsa atau rusak yang dijual di Pasar Tradisional atau Toko Modern
- Melakukan rapat evaluasi dengan Intansi teknis terhadap Toko Modern yang ada di Kabupaten Barito Kuala agar bisa menampung produk lokal/UMKM yang ada di Barito Kuala
- Memberi masukan kepada Bupati Barito Kuala melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Kuala untuk bahan masukan dan rumusan kebijakan Pemerintah Kabupaten

Barito Kuala dalam menstabilkan harga kebutuhan masyarakat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa hal yang perlu dilakukan daerah untuk menjaga stabilitas inflasi pangan

1. Pemantauan harga Bahan Pokok Penting dan Harga Bahan Penting,
2. Bantuan sosial tepat sasaran,
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah sebagai upaya Pengendalian Inflasi.